

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu non eksperimental dengan penelitian deskriptif dengan metode pengambilan data secara retrospektif menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia di Klinik yang berupa rekam medis dan biaya prolanis meliputi biaya edukasi dan snack. Metode retrospektif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari factor yang berhubungan dengan penyebab (Sugiyono, 2013: 147).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 pasien BPJS (Pemeriksaan hba1c) pada penderita Diabetes Melitus yang tercatat rekam mediknya di Klinik Gracia dari bulan April-Oktober tahun 2019.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medis dan billing pasien BPJS pada penderita Diabetes Melitus yang melakukan pengobatan di Klinik Gracia pada bulan April-Oktober tahun 2019 yang masuk dalam kriteria inklusi.

B. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Gracia Ungaran di bagian rekam medik, perincian biaya obat di bagian farmasi, buku prolanis pasien rawat jalan DM di Klinik Gracia Ungaran. Penelitian dilakukan pada periode April-Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua data pasien yang terdiagnosa DM yang diperoleh dari rekam medik Klinik Gracia Ungaran periode April-Oktober 2019 sebanyak 50 pasien.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan data anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012)

b. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara metode *total sampling*. Menurut penelitian Sugiono, *sampling jenuh* atau *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini di ambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Klinik Gracia Ungaran jumlah populasi pasien DM pada tahun 2019 sebanyak 50 pasien, (Sugiono, 2010)

Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Pasien BPJS yang terdiagnosa utama Diabetes Melitus yang melakukan pengobatan di Klinik Gracia pada bulan April-Oktober tahun 2019.
- b. Data rekam medik lengkap minimal: umur, gejala, diagnosis, nama obat, dosis, data laboratorium.
- c. Data billing pasien lengkap minimal biaya antidiabetik dan biaya laboratorium.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan penyakit komplikasi lainnya.

Catatan medik pasien merupakan sumber data dalam penelitian ini, sehingga catatan medik yang tidak lengkap akan menghambat pengumpulan dan analisa data.

D. Defenisi Operasional

1. Diabetes Melitus adalah penyakit yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang dihubungkan dengan kekurangan secara absolut atau

relatif dari kerja dan atau sekresi insulin. Gejala yang dikeluhkan pada penderita Diabetes Melitus yaitu polidipsi, polyuria, polifagia, (Fatimah, 2015). Kriteria DM yang dipakai pada penelitian ini yaitu menurut hasil pemeriksaan HbA1c pada pasien yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pasien dikatakan diabetes jika nilai HbA1c nya mencapai 6,5% atau lebih.

2. Perhitungan biaya medis langsung

Biaya medis langsung adalah biaya obat, biaya laboratorium, biaya edukasi, biaya snack prolanis.

3. Perhitungan Efektivitas Biaya Terapi

Efektivitas adalah keadaan dimana HbA1c pasien $<7\%$ (ADA, 2017)

4. Analisis *cost-effectiveness* adalah tipe analisis membandingkan biaya suatu intervensi dengan beberapa ukuran non-monometer, dimana pengaruh terhadap hasil perawatan kesehatan. Metode yang paling sering di dilakukan adalah *cost effectiveness Analysis* (CEA). Efektivitas adalah kemampuan obat dalam meningkatkan kesembuhan pasien yang dilihat dari penurunan hasil pemeriksaan HbA1c.

5. Prolanis merupakan suatu system pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan BPJS. Sasaran prolanis seluruh peserta BPJS kesehatan penyandang penyakit kronis (diabetes melitus dan hipertensi).

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dari data rekam medik Klinik Gracia Ungaran dengan diagnosis utama DM Pasien BPJS yang memenuhi kriteria inklusi selama periode 2019.

1. Melakukan studi pendahuluan Klinik Gracia Ungaran
2. Memberitahukan rencana pengambilan data dengan menggunakan rekam medik, perincian biaya obat di bagian farmasi, kuitansi DM pasien BPJS di Klinik Gracia Ungaran dilakukan pada periode 2019.
3. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data di kumpulkan berdasarkan rekam medik, perincian biaya obat di bagian farmasi, kuitansi DM pasien BPJS di Klinik Gracia Ungaran dilakukan pada periode 2019.
4. Data di ambil dari rekam medik, perincian biaya total di bagian farmasi,kuitansi DM pasien BPJS di klinik Gracia Ungaran. Penelitian ini dilakukan pada periode 2019. Kemudian data ditabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian.
5. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data.

F. Analisis Data

Analisis data di lakukan dengan cara :

1. Karakteristik subyek penelitian
Peneliti mengkarakteristik subyek penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, diagnosis, dan gambaran penggunaan obat.

2. Perhitungan biaya medis langsung

Biaya medis langsung adalah biaya yang terkait DM pasien BPJS seperti biaya laboratorium, biaya obat, dan biaya yang lain yang terkait dengan pengobatan DM pasien BPJS.

3. Perhitungan Efektivitas Biaya Terapi .

Analisis efektivitas biaya dengan melihat nilai ACER dan ICER

Kemudian data yang diperoleh dilakukan analisis statistic menggunakan SPSS *for windows* versi 26.

$$ACER = \frac{\text{Biaya Medis Langsung (Rp)}}{\text{Efektifitas (\%)}}$$

$$ICER = \frac{\Delta \text{biaya}}{\Delta \text{efek}} = \frac{\text{Biaya obat A} - \text{Biaya obat B}}{\text{Efektifitas obat A} - \text{Efektifitas obat B}}$$

